

# **KLIPPING BERITA MEDIA MASSA**



**Kamis, 20 Desember 2018**



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

## **KATA PENGANTAR**

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

## DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis Indonesia (halaman 7)	Kamis, 20 Desember 2018	Pembatasan Tarif Belum Rampung	Rencana pembatasan tariff jalan tol Trans-Jawa untuk pengguna jalan yang menempuh jarak maksimum belum akan diterapkan pada saat tersambungny tol Merak-Pasuruan sepanjang 901,03 kilometer.
2	Bisnis Indonesia (halaman 7)	Kamis, 20 Desember 2018	Tol Cibitung-Cilincing Selesai Akhir 2019	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways menjadwalkan penyelesaian konstruksi jalan tol Cibitung-Cilincing sepanjang 34,80 kilometer rampung pada kuartal keempat 2019.
3	Bisnis Indonesia (halaman 7)	Kamis, 20 Desember 2018	Kanal CBL Segera Dibangun	PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia siap menggarap proyek infrastruktur klan Cikarang Bekasi Laut.
4	Bisnis Indonesia (halaman 7)	Kamis, 20 Desember 2018	Berita Foto	Foto aerial kondisi tanah amb;es di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, Rabu.
5	Bisnis Indonesia (halaman 8)	Kamis, 20 Desember 2018	Pariwisata Sulses Butuh Optimalisasi & Akselerasi	Provinsi Sulawesi Selatan secara prinsip memiliki sederet potensi pariwisata yang bisa dioptimalkan untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian secara luas.
6	Bisnis Indonesia (halaman 9)	Kamis, 20 Desember 2018	Perbaikan Ditarget Tuntas 10 Hari	Rusaknya infrastruktur jalan di Jalan Raya Gubeng Surabaya yang ambles segera dipulihkan dalam waktu sekitar 10 hari ke depan agar tidak mengganggu aktivitas ekonomi di sekitar kawasan itu.
7	Media Indonesia (halaman 2)	Kamis, 20 Desember 2018	Tol Trans-Jawa Perbanyak Lapangan Kerja	Presiden Joko Widodo berharap Tol Trans-Jawa yang menghubungkan Jakarta-Surabaya akan membuka lebih banyak lapangan kerja untuk masyarakat.
8	Media Indonesia (halaman 2)	Kamis, 20 Desember 2018	Diduga Ada Kesalahan Konstruksi di Gubeng	Penyebab amblesnya tanah sedalam 20 meter dan lebar 30 meter di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, pada Selasa malam diduga kesalahan konstruksi proyek pembangunan lantai basement Rumah Sakit Siloam Surabaya.
9	Kompas (halaman 1)	Kamis, 20 Desember 2018	Rekayasa Atasi Kemacetan	Tol Trans-Jawa akan memperlancar arus kendaraan saat libur Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. Meski begitu, rekayasa lalu lintas tetap disiapkan.
10	Kompas (halaman 1)	Kamis, 20 Desember 2018	Perbaikan Jalan Minimal Lima Hari	Lubang menganga akibat tanah ambles di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, berdampak pada penutupan jalan paling cepat lima hari sejak pemulihan pertama dilakukan.
11	Kompas (halaman 1)	Kamis, 20 Desember 2018	Pembiayaan Pembangunan Berkelanjutan	Saat ini negara-negara di dunia sudah menunjukkan komitmen mereka untuk melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
12	Kompas (halaman 17)	Kamis, 20 Desember 2018	Tahan Impor Infrastruktur	Neraca perdagangan mesti dijaga agar pada 2019 tidak deficit. Cara memperbaiki neraca perdagangan, antara lain, dengan menahan impor barang modal infrastruktur.
13	Koran Tempo (halaman 8)	Kamis, 20 Desember	Polisi Selidiki Tanah Ambles di Gubeng Surabaya	Pemerintah Kota Surabaya meneliti unsur kelalaian dalam pengerjaan proyek.

		2018		
--	--	------	--	--

Judul	<b>Pembatasan Tarif Belum Ramping</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Bisnis Indonesia (halaman 7)		
Resume	Rencana pembatasan tarif jalan tol Trans-Jawa untuk pengguna jalan yang menempuh jarak maksimum belum akan diterapkan pada saat tersambungannya tol Merak-Pasuruan sepanjang 901,03 kilometer.		

► TOL TRANS-JAWA

# Pembatasan Tarif Belum Ramping

JAKARTA — Rencana pembatasan tarif jalan tol Trans-Jawa untuk pengguna jalan yang menempuh jarak maksimum belum akan diterapkan pada saat tersambungannya tol Merak—Pasuruan sepanjang 901,03 kilometer.

Irena Agustine  
irena.agustine@bisnis.com

FT Jasa Marga Tbk. (JSMR) pun mengusulkan adanya pengenaan diskon sampai aturan mengenai *capping tariff* (pembatasan tarif) tersebut diputuskan.

Direktur Operasi II JSMR Subakti Syukra mengatakan bahwa Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono sebelumnya telah memberi mandat agar badan usaha jalan tol (BUJT) dapat mematangkan konsep pembatasan tarif, yakni semacam kompensasi untuk pengguna jalan yang menempuh jarak maksimum di tol Trans-Jawa.

Kendati demikian, ujarnya, konsep tersebut membutuhkan waktu karena harus mempertimbangkan rencana pendapatan tiap-tiap badan usaha jalan tol Trans-Jawa, kemampuan bayar pengguna jalan yang melintas, sampai teknologi yang dipakai untuk bisa mengenta-

► Pembahasan mengenai seluruh aspek yang terkait dengan pembatasan tarif masih didiskusikan oleh BUJT.

► ATI menilai bahwa peralatan atau teknologi untuk mendukung pembatasan tarif tol belum tersedia saat ini.

hul setiap pengguna jalan sudah melewati tarif maksimum.

Saat ini, pembahasan secara komprehensif mengenai seluruh aspek yang terkait dengan rencana ini masih didiskusikan oleh BUJT.

Di sisi lain, Subakti mengemukakan bahwa BUJT tetap membutuhkan kepastian pendapatan untuk pengembalian investasi di tengah harapan pemerintah agar rencana tersebut segera diimplementasikan.



Solusinya, JSMR mengusulkan adanya pemberian diskon tarif untuk perjalanan terjauh sesuai kluster pada lima ruas tol baru yang akan diresmikan hari ini oleh Presiden Joko Widodo dan akan beroperasi dengan tarif dalam waktu dekat tersebut.

"Dari Pak Menteri [PUPR] kan harapannya saat dioperasikan dengan tarif, setelahnya ada *capping tariff*. Pembahasan ini masih perlu waktu sehingga harus ada langkah lain supaya pendapatan BUJT tetap ada, tetapi rencana ini bisa tetap sesuai. Caranya kami usulkan dengan diskon terlebih dahulu," kata Subakti kepada *Bisnis*, Selasa (18/12).

Dengan begitu, tuturnya, pengguna jalan yang akan menempuh jarak jauh pada ruas Trans-Jawa akan tetap mendapatkan kompensasi sebelum aturan mengenai integrasi tarif resmi disepakati dan diberlakukan nantinya.

Di sisi lain, BUJT juga akan tetap mendapatkan kepastian pendapatan dari sudah diberlukukannya tarif.

Subakti belum mau menyebutkan besaran diskon yang ideal untuk rencana sementara ini. Dia hanya mengatakan bahwa

belum tersedia saat ini. "Saat ini ada kendala operasional di lapangan untuk merealisasikan itu sehingga rencana ini harus didiskusikan secara mendalam," ujarnya.

Uharannya, dia mengatakan bahwa pembatasan tarif nantinya harus akan menjamin kepastian usaha BUJT sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) masing-masing.

"Kalau di-capping, lalu tarifnya di bawah perjanjian pemerintah kan harus bicara soal kompensasi ke badan usaha. Sementara itu, persoalan kompensasi rasionalisasi tarif Rp1.000 per kilometer juga belum *clear* sehingga ini harus dibahas lebih dalam agar kepastian usaha yang ada dalam perjanjian tetap terjaga," jelas Kris.

Sebelumnya, JSMI menyatakan bahwa jalan tol Trans-Jawa mulai dari Merak hingga Pasuruan sudah dapat dilewati saat libur Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. Pengguna jalan tol dapat menjajal ruas Trans-Jawa pada 20 Desember (hari ini) bertepatan dengan rencana peresmian operasional lima ruas tol Trans-Jawa oleh Presiden Joko Widodo.

Kelima ruas tol yang akan me-

lengkapi tersambungannya jaringan tol Trans-Jawa pada tahun ini yakni Pemalang—Batang 33,20 km, Batang—Semarang 75 km, Semarang—Solo segmen Salatiga—Kertosura 32,54 km, Ngawi—Kertosono segmen Wilangan—Kertosono sepanjang 37 km, dan Gempol—Pasuruan segmen Basarum—Grati sepanjang 13,60 km.

"Rencananya Presiden akan meresmikan pada tanggal 20 Desember. Setelah diresmikan, akan kami buka untuk bisa dilewati pada malamnya," kata Subakti dalam konferensi pers Rencana Operasi Natal 2018 dan Tahun Baru 2019, Selasa (18/12).

Subakti memastikan bahwa operasional lima ruas tol tersebut masih gratis sembari menunggu Surat Keputusan Menteri PUPR tentang Tarif Tol.

Selain ruas itu, tuturnya, dua ruas tol non-Trans Jawa, yakni Medan—Kualanamu—Tebing Tinggi segmen Sei Rambah—Tebing Tinggi sepanjang 7,65 km dan Manado—Bitung segmen Sukur—Danuwudu sepanjang 16 km juga akan bisa dilewati fungsional oleh pengguna jalan pada operasi Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. ■

## PENGGUNA TRANS-JAWA MENUNGGU "KEPASTIAN TARIF"

Tersambungannya jalan tol Trans-Jawa dari Merak—Pasuruan sepanjang 901 kilometer cukup membantu pengendara yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan waktu. Cukup banyak waktu yang dipangkas jika mereka melalui jalan nasional. Hanya saja, kini mereka menunggu kepastian tarif yang diharapkan tidak memberatkan.

Sumber: BUJT, data BSMI, dan BSMR

### Tarif Golongan Kendaraan I Sejumlah Ruas Tol Trans-Jawa

Ruas	Tarif (Rp)
Merak—Cikupa	48.000
Jakarta—Cikampek	15.000
Cikopo—Palimanan	102.000
Palimanan—Kanci	12.000
Kanci—Pejagan	29.000
Pejagan—Pemalang	57.500
Semarang—Salatiga	33.000
Kartasura—Sragen	35.000
Ngawi—Kertosono (Wilangan)	52.000
Kertosono—Mojokerto	46.000
Mojokerto—Surabaya	36.000

Judul	<b>Tol Cibitung-Cilincing Selesai Akhir 2019</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Bisnis Indonesia (halaman 7)		
Resume	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways menjadwalkan penyelesaian konstruksi jalan tol Cibitung-Cilincing sepanjang 34,80 kilometer rampung pada kuartal keempat 2019.		

► AKSES KE PELABUHAN

## Tol Cibitung—Cilincing Selesai Akhir 2019

BEKASI — PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways menjadwalkan penyelesaian konstruksi jalan tol Cibitung—Cilincing sepanjang 34,80 kilometer rampung pada kuartal keempat 2019.

Perseroan bakal mempercepat pembebasan lahan yang masih tersisa di seksi 4 sepanjang 4,58 kilometer.

Direktur Utama PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways Thorry Hendarto mengatakan bahwa saat ini pembebasan lahan di seksi 4 masih nihil. Namun, pembebasan lahan ditargetkan rampung paling lambat Februari 2019 sehingga perusahaan bisa memulai konstruksi jalan tol sepanjang 7,10 kilometer di seksi tersebut.

“Kami koordinasi dengan instansi terkait karena beberapa lahan dimiliki BUMN dan TNI AL. Kami optimistis [pembebasan lahan] bisa selesai

akhir Februari 2019 sehingga target [penyelesaian proyek] November 2019 bisa tercapai,” ujarnya, Rabu (19/12).

Secara umum, per 14 Desember 2018 progres pembebasan lahan jalan tol Cibitung—Cilincing telah mencapai 75,23%, sedangkan progres fisik 34,56%. Di luar seksi 4, progres pembebasan lahan mencapai 84,13% dan progres fisik 43,62%.

Pembangunan jalan tol Cibitung—Cilincing yang masuk dalam daftar proyek strategis nasional terdiri atas empat seksi, yaitu seksi 1 Simpang Susun (SS) Cibitung—SS Telaga Asih (3,14 kilometer), Seksi 2 SS Telaga Asih—SS Tambelang (10,30 kilometer), seksi 3 SS Tambelang—SS Tarumajaya (14,30 kilometer), dan seksi 4 SS Tarumajaya—SS Cilincing (7,10 kilometer).

Thorry menerangkan bah-

wa konstruksi jalan tol Cibitung—Cilincing sebagian besar menggunakan tiang pancang atau *pile slab*. Akibatnya, biaya konstruksi pun meningkat 15% dibandingkan dengan perhitungan awal.

Menurutnya, perseroan menggunakan tiang pancang karena pada trase jalan tol banyak ditemui lunak hingga kedalaman 12 meter. Konstruksi *at grade* atau timbunan tanah, lanjutnya, akan berisiko jika dilakukan pada struktur tanah lunak.

Selain tanah lunak, metode tiang pancang juga dipilih karena pada trase jalan tol berhimpitan dengan jalur pipa gas.

Konstruksi dengan tiang pancang, lanjutnya, dilakukan pada seksi 2 dan seksi 3 sepanjang 25,10 kilometer.

Sementara itu, konstruksi dengan timbunan tanah atau

*at grade* hanya sepanjang 7,30 kilometer. Perusahaan juga menggunakan konstruksi melayang sejauh 2 kilometer di seksi 1.

Secara keseluruhan, investasi proyek jalan tol Cibitung—Cilincing mencapai Rp10,80 triliun. Sebanyak 70% investasi dipenuhi dari pinjaman perbankan dan 30% dari setoran modal. Biaya pengadaan tanah yang menjadi kewajiban pemerintah mencapai Rp4,18 triliun.

Direktur Teknik PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways Ari Sunaryono menilai jalan tol Cibitung—Cilincing bakal mengurangi kepadatan lalu lintas di sekitar Pelabuhan Tanjung Priok.

Pasalnya, jalan tol ini akan menjadi akses baru menuju pelabuhan. Walhasil, akses menuju pelabuhan, tidak akan lagi bertumpu pada Jakarta Outer Ring Road. (Rivki Maulana)

Judul	Kanal CBL Segera Dibangun	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Bisnis Indonesia (halaman 7)		
Resume	PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia siap menggarap proyek infrastruktur klan Cikarang Bekasi Laut.		

► PROYEK TERUSAN

# Kanal CBL Segera Dibangun

BEKASI — PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia siap menggarap proyek infrastruktur kanal Cikarang Bekasi Laut.

Proyek ini dinilai menjadi portofolio yang menarik karena bakal melahirkan moda transportasi baru dalam pengangkutan peti kemas.

Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia Kiki M. Hikmat mengklaim bahwa perseroan berpengalaman dalam membangun sejumlah infrastruktur kepelabuhanan.

Salah satu proyek andalan yang sudah beroperasi yaitu New Priok Container Terminal (NPCT) One. Terminal ini memiliki kapasitas hingga 1,50 juta TEUs (*twenty foot equivalent unit*).

Menurutnya, peluang untuk menggarap proyek Cikarang Bekasi Laut (CBL) terbuka karena perseroan merupakan anak usaha PT Pelabuhan Indonesia II atau Indonesia Port Corporation (IPC). IPC adalah pemrakarsa proyek kanal senilai Rp3,40 triliun tersebut.

"Kami sudah mengajukan agar CBL menjadi proyek kami dan berharap mendapat penugasan untuk menggarap proyek ini," ujarnya, Rabu (19/12).

Berdasarkan catatan *Bisnis*, proyek CBL sudah dicanangkan sejak 2015 dan

masuk dalam daftar proyek strategis nasional (PSN). Dalam proyek ini, kanal sepanjang 25 kilometer yang berfungsi sebagai pengendali banjir akan dimanfaatkan untuk prasarana angkutan tongkang.

Operasional kanal CBL bakal menjadi alternatif angkutan kontainer dari kawasan industri di Bekasi menuju Pelabuhan Priok. Selama ini, angkutan kontainer didominasi moda angkutan darat dengan pangsa hingga 90%.

Pekan lalu, Kementerian Perhubungan melansir lelang kontrak proyek kanal CBL dijadwalkan pada pertengahan 2019 setelah setelah studi kelayakan, desain, dan izin rampung.

Dalam proyek ini, IPC bertindak sebagai pemrakarsa, sedangkan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) bertindak sebagai agen kontrak.

Di sisi lain, PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia menargetkan penyelesaian Pelabuhan Kijing di Kalimantan Barat pada 2021. Saat ini, sebagian kecil pekerjaan konstruksi sudah dimulai sambil menuntaskan pembebasan lahan yang masih tersisa.

IPC sudah menandatangani perjanjian konsesi Pelabuhan Kijing dengan Kementerian Perhubungan pada April 2018. (*Rivki Maulana*)

Judul	<b>Berita Foto</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Bisnis Indonesia (halaman 7)		
Resume	Foto aerial kondisi tanah ambles di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, Rabu.		

### ► JALAN RAYA GUBENG AMBLES



*Antara/Didik Suhartono*

**Foto aerial** kondisi tanah ambles di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (19/12). Jalan raya tersebut ambles sedalam sekitar

20 meter dengan lebar 30 meter pada Selasa (18/12) malam, diduga karena proyek pembangunan gedung di sekitar lokasi.

Judul	<b>Pariwisata Sulses Butuh Optimalisasi &amp; Akselerasi</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Bisnis Indonesia (halaman 8)		
Resume	Provinsi Sulawesi Selatan secara prinsip memiliki sederet potensi pariwisata yang bisa dioptimalkan untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian secara luas.		

► PENGEMBANGAN DAERAH

## Pariwisata Sulses Butuh Optimalisasi & Akselerasi

MAKASSAR — Provinsi Sulawesi Selatan secara prinsip memiliki sederet potensi pariwisata yang bisa dioptimalkan untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian secara luas.

Namun, pengembangannya dinilai masih sangat lemah, baik dari sisi promosi maupun inovasi dalam menarik angka kunjungan wisatawan ke daerah tersebut.

"Sektor yang paling terbuka peluangnya [di Sulsel] adalah pariwisata. Sulsel punya potensi, sisa menunggu optimalisasi dan akselerasi agar menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan devisa," kata Direktur Bank Indonesia Provinsi Sulsel Dwityapoetra S. Besar, Rabu (19/12).

Menurut dia, optimalisasi dan akselerasi pariwisata Sulsel diyakini bakal menjadi sebuah formulasi atau obat bagi defisit transaksi berjalan yang secara simultan mendorong pemberdayaan ekonomi daerah tersebut.

Apalagi, lanjutnya, Sulsel telah memiliki perencanaan terkait dengan pengembangan pariwisata yang hanya menunggu sinergitas seluruh pihak terkait, seperti *detailed engineering design* (DED) dalam pengembangan destinasi Toraja, Bulukumba, Geopark Maros—Pangkep termasuk Wisata Karst Rammang-Rammang, Kebun Raya Malino serta Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Selayar.

Kemudian, ada pula Makassar yang juga didorong sebagai daerah perkotaan dengan dukungan sejumlah event yang masuk dalam *100 Wonderful Event Indonesia 2018*.

Namun demikian, Dwityapoetra mengingatkan pemda maupun pemangku kepentingan kepariwisataan untuk konsisten mengadopsi strategi 4A (*attraction, accessibility, amenity, dan ancillary*) guna menarik angka kunjungan wisatawan mancanegara sebagai sasaran utama.

Sementara itu, Pengamat Ekonomi Universitas Partia Artha Makassar Bastian Lubis menilai otoritas

pariwisata Makassar juga relatif lemah dalam melakukan konsolidasi maupun koordinasi dengan pemangku kepentingan dalam mendorong angka kunjungan.

Menurut dia, kondisi tersebut membuat destinasi wisata potensial yang ada di Sulsel menjadi tidak lagi menarik bagi wisatawan baik mancanegara termasuk pula wisatawan domestik.

"Pariwisata Sulsel tidak punya konsep yang terarah, cetak birunya saja tidak jelas. Sulsel banyak potensi, tetapi gagap untuk aktualisasinya," tuturnya kepada *Bisnis*.

Bastian melanjutkan, langkah promosi juga tidak berorientasi jangka panjang dan lebih cenderung sesaat, sehingga berimbas pada gairah wisatawan mancanegara maupun domestik untuk berkunjung kembali ke Sulsel.

Dalam skala lebih luas, tidak terlihat pula bentuk kinerja nyata dari otoritas terkait yakni Dinas Pariwisata Sulsel bersama dengan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Sulsel untuk mengangkat signifikan kepariwisataan lokal.

Dia menilai, indikator kinerja otoritas pariwisata juga bisa terlihat dari postur anggaran belanjanya hingga pemanfaatan maupun realisasinya.

Berdasarkan data Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sulsel, anggaran belanja Dinas Pariwisata pada 2018 ini mencapai Rp30,30 miliar, tetapi hingga Desember 2018 ini hanya mampu mencatatkan realisasi anggaran Rp12,78 miliar.

"Itulah yang saya katakan tidak terkoordinir dengan baik. Sulsel itu bisa dibilang terbelakang di sektor pariwisata. Sampai saat ini masih berkutat di infrastruktur saja dan belum ada hasil yang riil," tukas Bastian.

Untuk mengembalikan gairah industri pariwisata Sulsel, lanjutnya, pemerintah dan seluruh pihak terkait diharapkan bisa saling berkoordinasi.

(R36)

Judul	Perbaikan Ditarget Tuntas 10 Hari	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Bisnis Indonesia (halaman 9)		
Resume	Rusaknya infrastruktur jalan di Jalan Raya Gubeng Surabaya yang amblas segera dipulihkan dalam waktu sekitar 10 hari ke depan agar tidak mengganggu aktivitas ekonomi di sekitar kawasan itu.		

► JALAN RAYA GUBENG AMBLAS

# Perbaikan Ditarget Tuntas 10 Hari

**SURABAYA** — Rusaknya infrastruktur jalan di Jalan Raya Gubeng Surabaya yang amblas segera dipulihkan dalam waktu sekitar 10 hari ke depan agar tidak mengganggu aktivitas ekonomi di sekitar kawasan itu.

Ipak Ayu N & Poni Widarti  
redaksi@bisnis.com

Jalan Raya Gubeng merupakan salah satu jalur utama menuju sejumlah pusat keramaian dan pusat ekonomi di Surabaya. Tak jauh dari jalur jalan yang mengalami kerusakan itu terdapat kawasan perhotelan, kantor bank, dan sejumlah sekolah. Kendati bukan sebagai jalan protokol, jalan raya tersebut menjadi akses menuju ke jalan protokol.

Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia Tbk, Herry Sidharta mengatakan bahwa pihaknya terus melakukan koordinasi dengan pihak berwenang demi memastikan keamanan area di sekitar daerah terkena dampak tanah amblas.

Akibat kejadian itu, BNI menghentikan sementara operasional pelayanan nasabah di Gedung Kantor Cabang Urip Sumoharjo hingga ada pemberitahuan resmi dari pihak berwenang.

"Pelayanan nasabah tetap dapat diberikan melalui kantor-kantor cabang BNI terdekat, yaitu KCP Unair [Universitas Airlangga] dan KCP Darmo. Adapun layanan Sentra Kredit Kecil atau SKC Surabaya yang juga berlokasi ke Gedung yang sama dialihkan ke Kantor Cabang Graha Pangeran,

► Pemkot Surabaya memilih untuk menggunakan APBD untuk melakukan perbaikan jalan Gubeng yang amblas agar lebih cepat.

Surabaya," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (19/12).

Sejauh ini, dia menuturkan pihaknya belum menemukan kerusakan yang cukup berarti. Namun, pengecekan kemungkinan kerusakan masih dilakukan.

Dalam kesempatan terpisah, Wakil Wali Kota Surabaya Wisnu Sakti Busna mengatakan saat ini pihaknya masih mengumpulkan data penyebab amblasnya jalan untuk diserahkan kepada pihak kepolisian guna proses penyelidikan.

Di samping itu, lanjutnya, pemkot tidak bisa menunggu pihak swasta yang bisa bertanggung jawab untuk memperbaiki kondisi jalan tersebut sehingga diperikakan bakal menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

"Dari pada merunggu swasta dan sebagainya tidak bisa clear untuk segera memfungsikan jalan ini karena krusial. Perbaikan targetnya secepatnya," katanya sesuai melakukan rapat koordinasi dengan RS Siloam dan tim ahli, Rabu (19/12).

Dari pemeriksaan sementara, tidak ditemukan pelanggaran dalam izin analisis dampak lingkungan (Amdal) ataupun Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dari pihak pemilik proyek gedung parkir RS Siloam.

"Sejauh ini semua sudah benar dan dipenuhi dan secara normatif sudah diadankan. Kami dan tim sudah cek desainnya dan amalnya, tinggal yang belum tau adalah pelaksanaan mereka [kontraktor] waktu melakukan

pembangunan," jelasnya.

Dia mengakui sebelumnya sudah ada laporan dari Dinas PU mengenai adanya pori-pori air yang keluar ke arah lokasi proyek basement RS Siloam. Pemkot sudah memperintahkan kepada pelaksana proyek tetapi tidak ditanggapi.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Surabaya Eri Cahyadi menambahkan, sambil mengumpulkan data penyelidikan yang akan diproses oleh kepolisian, pemkot akan fokus pada perbaikan jalan.

Dari sejumlah analisis, kegagalan sistem penahan tanah pada penggalian proyek lahan parkir bawah tanah atau area basement di Rumah Sakit Siloam, berdampak pada amblasnya jalan raya itu.

Ketua Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia Davy Sukamta mengatakan kegagalan tersebut mengakibatkan tanah di sekitar proyek masuk ke dalam galian, sehingga jalanan menjadi amblas.

"Kalau berdasarkan dari foto dan informasi yang saya dapatkan, proyek tersebut sudah ada dinding penahan tanah atau tarap, tetapi kelihatannya tidak kuat," ujar Davy kepada *Bisnis*, Rabu (19/12).

Tidak kokohnya sistem penahan tanah pada proyek yang dikerjakan oleh kontraktor proyek, PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk, dinilai cukup fatal.

Davy mengatakan struktur tanah di Surabaya relatif lebih lunak, sehingga harus lebih berhati-hati dalam pembangunan ruang parkir bawah tanah.

Dia mengungkapkan berapapun tingkat lapisan ruang parkir bawah tanah selama dikerjakan sesuai dengan aturan dan perencanaan yang benar akan tetap aman.

"Nanti akan terbukti kalau sudah diperiksa, di Jakarta basement sudah ada yang sampai dengan tujuh lapis dibangunnya aman-aman saja, karena rancangan dan pelaksanaannya sudah benar,"

papar Davy.

Kepala Sekretariat Komite Keselamatan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Brawijaya mengatakan pihaknya telah terjun untuk mengetahui penyebab teknis terjadinya jalan Gubeng amblas dan juga akan fokus pada proses rekonstruksi secepatnya.

"Kami juga sedang bekerja untuk mitigasi penanganan baik terhadap jalan maupun konstruksi lainnya," papar Brawijaya kepada *Bisnis*.

Ketua Umum Ikatan Ahli Pracetak dan Prategang Indonesia (IAPPI) Hari Nugraha Nurjaman mengatakan pihaknya telah memberikan saran terkait penggunaan teknologi agar proses rekonstruksi amblasnya jalan Gubeng cepat sempurna.

"Kami sudah sampaikan teknologi yang bisa mempercepat penyelesaian. Kami mengusulkan dengan memakai bor precast, langsung bisa dipasang dan di

atasnya dipasang perleceasan beton precast," ujar Hari kepada *Bisnis*.

Sementara itu, saat dikonfirmasi kepada Lippo Group sebagai induk usaha Rumah Sakit Siloam, Direktur Komunikasi Lippo Group Danang Kamayati mengatakan hal tersebut menjadi tanggung jawab kontraktor yakni PT Nusa Konstruksi Engineering (DGK) sebagai kontraktor.

"Masalah itu menjadi tanggung jawab NKE kontraktor," ujar Danang.

Sementara itu, Komite Keselamatan Konstruksi (Komite K2) masih melakukan investigasi perihal penyebab runtuhnya Jalan Raya Gubeng.

Ketua Komite K2 Syarif Burhanuddin mengatakan pihaknya belum bisa menyimpulkan penyebab pasti runtuhnya jalan tersebut karena masih mengecek temuan di lapangan. Sebagai informasi, sejumlah pihak menduga runtuhnya jalan berkaitan dengan pengerjaan

proyek basement RS Siloam tak jauh dari tempat kejadian.

"Saat ini memang ada pembangunan proyek disitu. Lalu dari hasil Seismograf, tidak ditemukan adanya kejadian alam seperti gempa bumi. Namun, kami masih lakukan investigasi dan belum bisa memberikan kesimpulan," kata Syarif saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (19/12).

Syarif yang juga Dirjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR tersebut menjanjikan penyebab runtuhnya konstruksi jalan dapat diketahui dalam waktu dekat.

Berdasarkan laporan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII yang diterima *Bisnis*, Jalan Raya Gubeng Surabaya yang amblas tidak termasuk ruas jalan nasional. Ruas jalan nasional yang ditetapkan pada jalan itu mulai dari STA 0 + 000-0 + 520 (Bts ruas jalan Stasiun Gubeng sampai Bts ruas jalan Bilton). (Poni Widarti/Ipak Ayu N)

## PLN Unit Jatim Kena Dampak

**SURABAYA** — PT Perusahaan Listrik Negara Unit Induk Distribusi Jawa Timur ikut terdampak akibat amblasnya Jalan Raya Gubeng Surabaya.

Manajer Komunikasi PT PLN UID Jatim, Fenny Nurhayati mengatakan pihaknya sedang menghitung kerugian yang diakibatkan akibat amblasnya jalan. Sedikitnya ada tiga trafo yang hancur dan delapan tang listrik yang rusak.

"Kami belum tau berapa kerugian pastinya, ini masih sedang dihitung berapa investasi untuk setiap trafo kan kapasitasnya bermacam-macam," ujarnya.

Adapun tiga trafo tersebut milik pelanggan yakni gedung BNI dan toko tas Elizabeth dan satu trafo distribusi. Akibat amblasnya jalan itu, daerah yang sempat terdampak putusnya listrik yakni

sepanjang 200 meter.

Fenny menambahkan PLN juga terus berkoordinasi dengan pemkot mengingat belum jelas yang akan bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Pakar geologi Pusat Studi Kebumihan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya mengusulkan agar pemerintah melakukan survei dan pemasangan GPS untuk melihat pergerakan tanah di kawasan Jl. Raya Gubeng yang amblas Selasa (18/12) malam.

Pakar geologi Pusat Studi Kebumihan ITS, Amien Widodo mengatakan untuk melihat kondisi tanah diperlukan pengambilan sampel tanah dengan kedalaman 30 meter untuk diteliti.

"Selain survei dan pemasangan GPS kita harus mendeteksi jenis tanah di radius sekitar kawasan Gubeng

dengan mengambil sample tanah melalui proses bor yang butuh waktu 5 hari," ujarnya saat ditemui di lokasi kejadian, Rabu (19/12).

Menurutnya, dengan cara tersebut akan dapat diketahui pasti pergerakan dan cara kerja tanah di kawasan Gubeng serta cara memperlakukannya, sehingga bisa mengantisipasi dampak selanjutnya.

Sebaiknya, ke depan dalam membangun sebuah proyek diperlukan mitigasi yang harus dimasukkan dalam RTRW.

"Dari hasil mitigasi yang sudah dilakukan ITS, tanah di sini merupakan tanah endapan, jadi berbeda dengan tanah limestone yang terjadi di Fukuoka Jepang November lalu terjadi sink hole atau tanah amblas," imbuhnya. (Poni Widarti)

Judul	<b>Tol Trans-Jawa Perbanyak Lapangan Kerja</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Media Indonesia (halaman 2)		
Resume	Presiden Joko Widodo berharap Tol Trans-Jawa yang menghubungkan Jakarta-Surabaya akan membuka lebih banyak lapangan kerja untuk masyarakat.		

## Tol Trans-Jawa Perbanyak Lapangan Kerja

PRESIDEN Joko Widodo berharap Tol Trans-Jawa yang menghubungkan Jakarta-Surabaya akan membuka lebih banyak lapangan kerja untuk masyarakat.

“Yang kita harapkan bisa membuka lapangan kerja sebanyak-banyaknya dengan adanya investasi,” kata Jokowi setelah acara Pembagian Sertifikat Tanah untuk Rakyat di Pendopo Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, kemarin.

Hari ini, Presiden Jokowi dijadwalkan menjajal sejumlah ruas Tol Trans-Jawa dari Surabaya ke Semarang dalam peresmian tujuh ruas tol yang baru itu.

Jokowi juga akan menandatangani empat prasasti di area tol wilayah Jawa Timur, meliputi Ngawi-Kertosono (segmen Wilangan-Kertosono sepanjang 37,9 km), Jombang-Mojokerto (seksi Bandar-Kertosono 0,9 km), relokasi tol Porong-Gempol 6,3 km, dan tol Gempol-Pasuruan (seksi Pasuruan-Grati 13,65 km).

Presiden kemudian akan menjajal

tol Pematang-Batang segmen Simpang Susun Pematang-Pasekaran, tol Batang-Semarang segmen Pasekaran-Simpang Susun Krapyak, dan tol Semarang-Solo segmen Salatiga-Kartasura.

“Jadi, begini, ini jalan tol Surabaya-Jakarta sudah sambung, besok (hari ini) akan kita buka Jakarta-Surabaya, Surabaya-Jakarta,” kata Presiden.

Ia mengatakan tol tersebut untuk pertama kalinya akan digunakan dalam melayani arus mudik pada libur Natal 2018 dan Tahun Baru 2019.

“Yang pertama dipakai untuk mudik, yang kedua tahun depan insya Allah dari Merak-Banyuwangi sudah (terhubung),” kata Jokowi.

Dengan demikian, tol tersebut diharapkan memperlancar mobilitas barang, orang, dan logistik menjadi lebih efektif dan efisien.

“Artinya, kita harapkan mobilitas barang, orang, dan logistik bisa lebih cepat,

murah, dan tepat waktu,” katanya.

Apalagi, tol juga akan terintegrasi dengan kawasan wisata dan industri sehingga diharapkan mendongkrak investasi sekaligus menyerap lebih banyak tenaga kerja.

“Juga nantinya terintegrasinya tol ini dengan kawasan wisata dan kawasan industri akan meningkatkan investasi yang ada di wilayah-wilayah di sekitar tol,” tukas Presiden.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono mengatakan ketujuh ruas tol yang terdiri atas empat ruas di Jawa Timur dan tiga ruas di Jawa Tengah itu masih digratiskan.

“Presiden bakal resmikan besok (hari ini) dan meninjau kesiapannya (menghadapi libur Natal dan Tahun Baru), termasuk tempat peristirahatan di ruas-ruas tol tersebut. Untuk tol hingga Januari 2019 akan digratiskan,” kata Basuki di Yogyakarta, kemarin. (AT/AS/FL/BN/Ant/X-10)

Judul	<b>Diduga Ada Kesalahan Konstruksi di Gubeng</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Media Indonesia (halaman 2)		
Resume	Penyebab amblesnya tanah sedalam 20 meter dan lebar 30 meter di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, pada Selasa malam diduga kesalahan konstruksi proyek pembangunan lantai basement Rumah Sakit Siloam Surabaya.		

# Diduga Ada Kesalahan Konstruksi di Gubeng

**PENYEBAB** amblesnya tanah sedalam 20 meter dan lebar 30 meter di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, pada Selasa (18/12) malam diduga kesalahan konstruksi proyek pembangunan lantai *basement* Rumah Sakit Siloam Surabaya.

Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho mengatakan penyebab tanah ambles ialah tidak dibangunnya dinding turap (*sheetpile*) yang menjadi penahan tanah pada lokasi konstruksi.

“Sekarang menunggu rekomendasi Komite Keselamatan Konstruksi. Ini harus ada yang tanggung jawab.”

## Basuki Hadimuljono

Menteri PU-Pera

BNPB pun merekomendasikan izin konstruksi bangunan dikaji. Selain itu, BNPB mendorong pembentukan tim independen guna menyelidiki berbagai faktor penyebab amblesan tanah, termasuk konstruksi bangunan di sekitar amblesan tanah. “Izin pembangunan serta proses konstruksinya harus dikaji. Termasuk izin konstruksi bangunan-bangunan yang ada di sekitarnya,” kata Sutopo di Jakarta, kemarin.

Senada, tim Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) menyebutkan dugaan tanah ambles itu bisa disebabkan pengembang yang

melalaikan keamanan konstruksi saat pembangunan. “Kami masih melakukan cek dan mendalami apakah ada unsur kelalaian atas musibah ini,” kata pejabat fungsional Balai Konstruksi Surabaya Kementerian PU-Pera Tri Indianto di Surabaya.

Menteri PU-Pera Basuki Hadimuljono mengatakan harus ada pihak yang bertanggung jawab atas peristiwa amblesnya tanah tersebut. “Sekarang menunggu rekomendasi Komite Keselamatan Konstruksi. Ini harus ada yang tanggung jawab,” kata Menteri Basuki di Yogyakarta.

Terkait dengan hal itu, sebanyak 11 pekerja dari tiga perusahaan yang mengerjakan bangunan parkir bawah tanah milik RS Siloam diperiksa Polda Jawa Timur. “Diharapkan, dari keterangan 11 orang itu, bisa diketahui awal terjadinya peristiwa itu,” kata Kapolda Jatim Irjen Luki Hermawan se usai meninjau lokasi amblesnya tanah di Jalan Raya Gubeng.

Rumah Sakit Siloam Surabaya menyatakan mereka menyerahkan sepenuhnya pelaksanaan proyek perluasan rumah sakit kepada kontraktor, yaitu PT Nusantara Konstruksi Engineering (NKE). “RS Siloam Surabaya hanya sebagai pengguna,” ujar General Affair Manager RS Siloam Surabaya, Budijanto Surjowinoto, kemarin.

PT NKE sebagai kontraktor proyek telah berkoordinasi dengan PT Bina Marga, Kantor Wali Kota Surabaya, dan semua instansi terkait untuk memastikan keamanan sekitar proyek.

Di lokasi kejadian, Pemkot Surabaya langsung menutup lokasi kejadian agar tidak menjadi tontonan masyarakat. (Put/Pra/FL/Ant/X-4)

Judul	<b>Rekayasa Atasi Kemacetan</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Kompas (halaman 1)		
Resume	Tol Trans-Jawa akan memperlancar arus kendaraan saat libur Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. Meski begitu, rekayasa lalu lintas tetap disiapkan.		

# Rekayasa Atasi Kemacetan

Tol Trans-Jawa akan memperlancar arus kendaraan saat libur Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. Meski begitu, rekayasa lalu lintas tetap disiapkan.

**BANGKALAN, KOMPAS** — Jalan Tol Trans-Jawa dari Jakarta-Surabaya akhirnya tersambung dan bisa digunakan pada liburan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. Hari ini, Kamis (20/12/2018), Presiden Joko Widodo meresmikan tujuh ruas tol sembari menjajal jalur Surabaya-Semarang.

"Jalan Tol Surabaya-Jakarta sudah sambung mulai Kamis. Tujuh ruas akan dibuka," kata Presiden Jokowi di Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur, Rabu.

Tiga ruas tol di Jawa Tengah yang akan diresmikan itu adalah ruas Pemalang-Batang, Batang-Semarang, dan Salatiga-Kartasura. Total panjang tiga ruas tol itu adalah 142 kilometer. Adapun empat ruas tol di Jawa Timur yang akan dires-



BACA JUGA **HLM 2**

mikan itu adalah Wilangan-Kertosono, Kertosono-Bandar, Porong-Gempol, dan Pasuruan-Grati. Empat ruas tol itu memiliki panjang total 59 km.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono menambahkan, tujuh ruas Tol Trans-Jawa itu bisa dilalui masyarakat saat libur Natal dan Tahun Baru secara gratis.

Tersambungnya tol itu akan menarik antusiasme masyarakat. PT Jasa Marga (Persero) mencatat, puncak arus kenda-

raan pada libur Natal diperkirakan terjadi pada 22 Desember 2018. Pada masa puncak itu, jumlah kendaraan di Gerbang Tol (GT) Cikarang Utama yang mengarah ke Cikampek diprediksi 85.000 kendaraan. Angka ini meningkat 33 persen dari lalu lintas normal.

Sementara puncak arus balik Natal 2018 diperkirakan terjadi pada 25 Desember 2018. Jumlah kendaraan di GT Cikarang Utama yang mengarah ke Jakarta diprediksi 92.000 kendaraan. Angka ini lebih besar 62,7 persen dari kondisi normal.

## Antisipasi kemacetan

Kendati arus mudik diperkirakan lebih lancar, potensi kemacetan tetap terjadi. Sejumlah

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

## Tempat Istirahat di Sepanjang Tol Trans-Jawa

**7 parking bay**

### Fasilitas

- Tempat parkir
- Kamar mandi
- Mushala

**11 tempat istirahat**

- Tempat parkir
- Kamar mandi
- Mushala
- Rumah makan

**30 tempat istirahat dan pelayanan**

**9 tempat istirahat sementara**

- Tempat parkir
- Kamar mandi
- Mushala
- Rumah makan
- SPBU



### Perkiraan Volume Kendaraan

Tanggal 21, 24, 28 hingga 31 Desember 2018

Gerbang	Volume	Kenaikan
Gerbang Cikarang Utama	581.069	[-4,57%]
Gerbang Palimanan, Cikampek	400.074	[5,27%]
Gerbang Sadang, Cileunyi	341.777	[10,25%]
Gerbang Cikupa	417.818	[-1,14%]
Gerbang Ciawi	247.256	[1,27%]

Sumber: Utbang Kompas/ERV/ST/DEM, diolah dari Jasa Marga, Kemenhub, dan hasil survei Tim Kompas



INFOGRAFIC DICKY

Judul	<b>Perbaikan Jalan Minimal Lima Hari</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Kompas (halaman 1)		
Resume	Lubang menganga akibat tanah ambles di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, berdampak pada penutupan jalan paling cepat lima hari sejak pemulihan pertama dilakukan.		

## TANAH AMBLES

# Perbaikan Jalan Minimal Lima Hari

**SURABAYA, KOMPAS** — Lubang menganga akibat tanah ambles di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, berdampak pada penutupan jalan paling cepat lima hari sejak pemulihan pertama dilakukan. Itu berarti bisa lebih dari seminggu karena harus menunggu proses penyelidikan dan analisis ahli untuk mengungkap penyebab tanah ambles.

Sehari sejak tanah ambles, Rabu (19/12/2018), petugas masih menutup lokasi lubang dengan seng. Itu dalam rangka penyelidikan polisi dan ahli. Dimensi amblesan membentang dengan panjang 100 meter, lebar 25 meter, dan kedalaman 20 meter.

Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur Inspektur Jenderal Luki Hermawan memerintahkan proyek dihentikan untuk pemeriksaan. Pihak Bank BNI, yang gedungnya tak jauh dari lokasi tanah ambles, diminta memindahkan dokumen, perangkat komputer, uang, atau aset berharga lain yang dijaga polisi.

"Ada tim Laboratorium Forensik Mabes Polri untuk penyelidikan, sedangkan tim ahli untuk penelitian sekaligus menunjang pengungkapan peristiwa ini," kata Luki. Sebanyak 11 anggota staf, mandor, dan manajer perusahaan pelaksana proyek diperiksa.

Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Kota Surabaya, Mudji Irmawan Arkani, mengatakan, ti-

dak ada bangunan yang dinyatakan kolaps atau terancam runtuh. Bagian pagar sejumlah bangunan memang runtuh karena fondasi dangkal, sedangkan toko Elizabeth dan gedung BNI yang berada di sekitar lokasi cukup aman karena ditopang fondasi tiang pancang.

### Lama perbaikan

Dari sisi waktu perbaikan jalan, diperkirakan butuh waktu 3-5 hari. Saat ini, prioritas pemerintah adalah memperbaiki agar ruas jalan ambles itu bisa segera difungsikan. Pada saat bersamaan, proses penyelidikan menemukan penyebab amblesnya jalan tetap dilakukan.

"Biasanya tiga sampai lima hari bisa berfungsi lagi meski belum permanen. Yang penting jalan berfungsi," kata Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Sugiyartanto.

Hal sama ditegaskan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono. Penyelidikan kasus tetap jalan terus. "Terkait sanksi, kami menunggu rekomendasi Komite Keselamatan Konstruksi," ujarnya.

Menurut Mudji, hal terpenting saat ini adalah mendatangkan turap baja (*steel sheet piles*) dan memasangnya sebagai tanggul. Kemudian, lubang yang

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)

Judul	<b>Pembiayaan Pembangunan Berkelanjutan</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Kompas (halaman 1)		
Resume	Saat ini negara-negara di dunia sudah menunjukkan komitmen mereka untuk melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.		

# Pembiayaan Pembangunan Berkelanjutan

**Bambang Brodjonegoro**

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas

Saat ini negara-negara di dunia sudah menunjukkan komitmen mereka untuk melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Komitmen ini berarti akan diiringi dengan upaya terintegrasi untuk mencapai target-target pembangunan berkelanjutan sampai 2030. Indonesia tentunya juga tidak ketinggalan dalam memberikan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Hal ini ditunjukkan dengan semakin masifnya upaya untuk merealisasikan target-target SDGs oleh keempat platform, yaitu pemerintah pusat dan daerah, filantropi dan bisnis, akademisi, serta media.

## Pembiayaan pembangunan

Tidak disangsikan lagi bahwa upaya-upaya masif untuk melaksanakan SDGs akan membutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit. Pembiayaan dengan pendekatan konvensional akan tidak lagi relevan untuk memenuhi kebutuhan ini. Pendekatan baru pembiayaan menjadi sangat diperlukan sehingga secara efektif dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan untuk mencapai target-target pada tahun 2030.

UNCTAD (2014) memperkirakan, kebutuhan pembiayaan oleh semua negara di dunia untuk mencapai target-target SDGs adalah 3,8 triliun dollar AS per tahun. Namun, pembiayaan yang tersedia rata-rata setiap tahun untuk pembangunan dunia saat ini 1,4 triliun dollar AS sehingga ada kesenjangan pembiayaan 2,5 triliun dollar AS per tahun. Gap ini tentunya harus ditutup oleh sumber-sumber pembiayaan baru yang nonkonvensional dan perlu dikelola dengan cara baru juga.

Pembiayaan pembangunan tidak mesti seluruhnya menjadi beban pemerintah. Secara teori ekonomi, kebutuhan pembiayaan untuk pembangunan adalah seluruh nilai total investasi yang diperlukan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, yang bersumber dari tabungan luar negeri dan dalam negeri.

Posisi tabungan global saat ini berada pada kisaran 25 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) dunia (Bank Dunia, 2017). Bahkan, gabungan posisi tabungan China, Jepang, Korea, Singapura, dan Taiwan adalah 40 persen dari PDB negara-negara tersebut. Gambaran posisi tabungan ini menunjukkan bahwa potensi investasi global masih cukup besar. Namun, hal terpenting adalah bagaimana merumuskan cara yang efektif untuk memobilisasi dana-dana ini sehingga dapat diarahkan untuk membiayai investasi pembangunan berkelanjutan.

Salah satu kendala untuk memobilisasi investasi di negara-negara maju adalah rendahnya laba atas investasi sehingga para investor tidak tertarik untuk berinvestasi. Sebagai contoh, surat utang Pemerintah AS (US Treasury Bonds) jangka

waktu 10 tahun hanya memberikan suku bunga 2,2 persen; sementara di Jerman dan Perancis kurang dari 1 persen.

Negara-negara berkembang secara umum dapat memberikan laba atas investasi yang lebih besar dibandingkan dengan negara-negara maju, tetapi kendala lain sering dihadapi para investor untuk berinvestasi di negara-negara berkembang. Kendala itu, misalnya, adalah permasalahan transparansi proyek, biaya transaksi dan biaya investasi yang cukup tinggi karena prosedur yang tidak jelas, tingkat korupsi, serta tidak tersedianya variasi model pembiayaan yang dapat menyalurkan investor ke proyek-proyek yang memadai.

Seiring dengan upaya pembangunan berkelanjutan yang memberikan konsekuensi terhadap kebutuhan investasi yang jauh lebih besar, para investor non-pemerintah harus didorong untuk lebih banyak berinvestasi pada jenis-jenis proyek yang dapat membantu percepatan pencapaian target-target pembangunan berkelanjutan melalui skema pembiayaan baru yang lebih menarik.

## Inovasi baru pembiayaan

Beberapa lembaga internasional telah mulai mengulirkan konsep-konsep baru yang merupakan bentuk inovasi pembiayaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) telah mengeluarkan konsep *Mendard Finance*, yang menawarkan peluang pembiayaan pembangunan yang inovatif sehingga dapat memobilisasi pembiayaan swasta dengan cara menurunkan tingkat risiko proyek-proyek yang tidak layak menjadi layak secara ekonomis (*economically viable*).

UNESCAP (2017) telah mengeluarkan konsep inovasi pembiayaan pembangunan (*Innovative financing for development*) yang dirumuskan sebagai bentuk-bentuk pembiayaan yang berbeda dari praktik-praktik standar pembiayaan serta dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap sosial-ekonomi dan lingkungan. Sebagai contoh, model inovasi pembiayaan yang telah dilakukan Thailand adalah dengan membentuk National Task Force on Social Impact Investment, yang antara lain beranggotakan wakil pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat. Kemudian, investor internasional pun dijadikan anggota pemerhati (*observer*) dalam gugus tugas tersebut. Tugas dari gugus tugas adalah memperluas jangkauan pemerintah dalam melibatkan pihak swasta dan masyarakat untuk mendorong tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama untuk mencapai Tujuan 9 (industri, inovasi, dan infrastruktur), Tujuan 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), dan Tujuan 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan).

Salah satu upaya India menggalang pembiayaan untuk pembangunan berkelanjutan adalah dengan mengeluarkan UU Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR), dengan fokus mempercepat pelaksanaan Tujuan 1 (tanpa kemiskinan), Tujuan 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab), dan Tujuan 16 (perdamaian, ke-



adilan, dan kelembagaan yang tangguh). Dengan UU ini, India berhasil memobilisasi dana CSR cukup cepat sehingga berhasil meningkatkan pengumpulan dana CSR tahun 2015-2016 sebesar 100 juta dollar AS. Dalam UU ini ditegaskan, setiap perusahaan wajib menisihkan 2 persen keuntungan bersih untuk kegiatan CSR yang mendukung Tujuan 1, Tujuan 12, dan Tujuan 16.

Beberapa komitmen internasional juga telah menggarisbawahi pentingnya peranan sektor swasta dalam mewujudkan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Sebagai contoh, Busan Partnership for Effective Development (2011), Addis Ababa Action Agenda (2015), dan 2030 Agenda for Sustainable Development yang diluncurkan pada September 2015. Kesepakatan-kesepakatan global ini menekankan perlunya partisipasi pelaku usaha yang lebih besar dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan serta menekankan perlunya inovasi mekanisme keuangan dalam memobilisasi pembiayaan swasta untuk melaksanakan agenda pembangunan berkelanjutan.

## Contoh baik inovasi di Indonesia

Indonesia pun tak ketinggalan dalam membuat terobosan baru untuk skema pembiayaan yang dapat mendukung pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) telah meluncurkan buku *Fiqih Zakat untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Fiqh Zakat on SDGs)*. Buku ini merupakan sumbu dan bentuk komitmen dari organisasi masyarakat Islam untuk menyalurkan dana zakat kepada kegiatan pembangunan berkelanjutan sehingga pemanfaatannya dapat terarah pada kegiatan yang lebih produktif dan bermanfaat bagi masyarakat luas yang membutuhkan. Patut dibanggakan karena Indonesia merupakan negara pertama di dunia yang masyarakat Muslim-nya telah memberikan komitmen penting untuk berkontribusi secara signifikan dalam mempercepat tercapainya SDGs.

Baznas menyatakan bahwa ada persamaan yang cukup jelas antara SDGs dan zakat karena nilai-nilai yang tertuang dalam SDGs juga mencerminkan nilai-nilai Islam yang harus ditangani oleh dana zakat. SDGs mengatasi permasalahan kemiskinan, kelaparan, serta mengurangi kesenjangan antarkelompok dan wilayah, di mana tujuan-tujuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip zakat dalam Islam, yang

diarahkan untuk mengatasi lima tujuan mendasar yang dikenal sebagai *Maqasid al Sharia*: perlindungan terhadap kekayaan, kehidupan, keturunan, akal, kekayaan.

Contoh pemanfaatan dana zakat untuk SDGs adalah pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) di Provinsi Jambi. Pembangkit listrik ini hasil kolaborasi lintas pelaku dengan skema *Blended Finance*, di mana pembiayaan bersumber dari Kementerian ESDM, Baznas, Bank Jambi, dan United Nations Development Programme (UNDP). Contoh lain Bengkulu yang sudah menyatakan sebagai Kota SDGs dan berkomitmen menerapkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Kota SDGs ini dikembangkan atas hasil kerja sama antara Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) dan unsur pemerintah setempat, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Lembaga Amil Zakat (LAZ), Filantropi Indonesia, perwakilan kampus di Bengkulu, dan LSM.

Dana zakat melalui Baznas disalurkan ke Kota SDGs ini untuk program pengelolaan sampah menjadi bijih plastik, pengembangan UKM, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Kesuksesan skema kolaborasi ini ternyata dapat jadi inspirasi bagi pelaksanaan proyek-proyek berikutnya sehingga peran pelaku nonpemerintahan nyata dalam proses pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Sektor swasta pun saat ini mulai menunjukkan upaya baik untuk komitmen terhadap pembiayaan SDGs melalui pengarusutamaan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan ke dalam proses bisnisnya. Sampai 2016 telah tercatat 49 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Dan, pada 2017, laporan keberlanjutan yang disampaikan mengalami kenaikan menjadi 71 perusahaan.

Sumber-sumber pembiayaan inovatif lainnya yang sudah mulai digulirkan adalah Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA), pembiayaan melalui pasar modal (contoh: Kehati Index) dan pasar uang (*green bond*), pembiayaan berkelanjutan melalui lembaga keuangan (bank, LKM, modal ventura, dan lain-lain), dan skema KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha) yang melibatkan peran swasta dalam memeratakan pembangunan. Selain itu, mekanisme *debt swap to SDGs*, mekanisme *impact investing*, serta pembiayaan inovatif melalui *Blended Finance* (pemerintah, swasta, dan filantropi) adalah bentuk-bentuk pembiayaan inovatif yang telah dirintis oleh Indonesia untuk mendorong pencapaian SDGs di Indonesia secara efektif dan efisien.

Upaya inovasi pembiayaan pembangunan berkelanjutan tentunya tak akan berhenti sampai di sini. Ke depan, masih perlu inovasi lebih besar dan lebih banyak dari berbagai platform SDGs. Untuk itu, pemerintah, akademisi, pelaku usaha, filantropi, organisasi masyarakat, dan media perlu terus mengali inovasi-inovasi baru agar pembiayaan untuk mencapai SDGs dapat digalang dengan lebih baik dan lebih masif, dengan mekanisme-mekanisme baru yang lebih efisien dan efektif.

Judul	Tahan Impor Infrastruktur	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Kompas (halaman 17)		
Resume	Neraca perdagangan mesti dijaga agar pada 2019 tidak deficit. Cara memperbaiki neraca perdagangan, antara lain, dengan menahan impor barang modal infrastruktur.		

# Tahan Impor Infrastruktur

Neraca perdagangan mesti dijaga agar pada 2019 tidak deficit. Cara memperbaiki neraca perdagangan, antara lain, dengan menahan impor barang modal infrastruktur.

JAKARTA, KOMPAS — Untuk mengurangi defisit neraca perdagangan, pemerintah diharapkan menahan impor barang modal infrastruktur selama paruh pertama 2019. Pembangunan proyek strategis nasional mesti dikurasi berdasarkan pertimbangan dampak ekonomi berkelanjutan dan volatilitas perekonomian global.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, neraca perdagangan Januari-November 2018 defisit 7,515 miliar dollar AS.

Kepala Ekonom dan Riset PT Bank UOB Indonesia Enrico Tanuwidjaja menuturkan, volatilitas perekonomian domestik akan cukup tinggi, terutama pada semester I-2019, yang dipengaruhi faktor siklikal dan struktural. Faktor siklikal bersumber dari kesepakatan soal tarif impor antara China dan Amerika Serikat, kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral AS, dan keputusan soal Brexit.

Sementara faktor struktural, yaitu persoalan defisit transaksi berjalan yang semakin dalam akibat defisit neraca perdagangan, serta respons kebijakan moneter dan fiskal dari pemerintah. Kebijakan lebih baik mengutamakan upaya menjaga stabilitas ekonomi dibandingkan dengan mendorong pertumbuhan ekonomi. Reformasi struktural berkelanjutan sangat diperlukan.

Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Tahun 2018 (%)



Sumber: Bank Indonesia

INFOGRAFIK: ROBERTUS

"Ibarat bersepeda di jalan berkerikil, kita tidak boleh berhenti. Namun, memperlambat kecepatan sembari memperbaiki komponen. Setelah yakin baru *ngebut* lagi," kata Enrico dalam temu media di Jakarta, Rabu (19/12/2018).

Indikator stabilitas di negara berkembang, seperti Indonesia, tercermin dari kecukupan cadangan devisa dan kinerja neraca perdagangan. Cadangan devisa RI per 30 November 2018 sebesar 117,212 miliar dollar AS.

Enrico berpendapat, neraca perdagangan dapat membaik jika impor barang modal infrastruktur ditahan, paling tidak selama semester I-2019. Pembangunan

proyek strategis nasional yang dampaknya ekonominya tidak terlalu besar, mau tidak mau, ditunda sampai batas waktu tertentu. Sebab, pembangunan infrastruktur membutuhkan impor barang yang tinggi dan keperluan dollar AS yang besar.

Mengutip data Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Priorita (KPPIP), ada 223 proyek strategis nasional dengan perkiraan investasi Rp 4.150 triliun. Hingga Oktober 2018, baru 2 proyek yang telah selesai, yaitu jalur kereta api Prabumulih-Kertapati (bagian dari jalur KA Trans-Sumatera), dan Bendungan Baknamo di Nusa Tenggara Timur.

Penundaan infrastruktur, lan-

jut Enrico, harus dibarengi strategi peningkatan ekspor. Barang dengan nilai lokal kuat dan konten impor yang rendah bisa menjadi tumpuan, misalnya, makanan, karet, dan plastik. Pemanfaatan rupiah juga bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan ekspor furnitur dan barang perikanan. "Investasi asing langsung juga bisa didorong masuk ke industri ini," katanya.

## Permanen

Secara terpisah, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang PS Brodjonegoro mengatakan, upaya memperbaiki defisit

neraca perdagangan akan dibuat secara permanen dan berkesinambungan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Perbaikan neraca perdagangan tidak bisa selesai dalam satu periode pemerintahan.

"Yang menjadi prioritas adalah strategi pengalihan ekspor dari yang berbasis sumber daya alam ke produk olahan," ujarnya.

Selain peningkatan ekspor, RPJMN akan diprioritaskan pada pembangunan sumber daya manusia dan transformasi ekonomi serta teknologi. Keahlian dan keterampilan sumber daya manusia menjadi pertimbangan pengusaha untuk berinvestasi. Oleh karena itu, pendidikan vokasi menjadi salah satu program prioritas pemerintah.

Kemampuan Indonesia memperbaiki neraca perdagangan juga dipengaruhi normalisasi kebijakan moneter AS. Kebijakan ini termasuk langkah bank sentral AS, The Fed, terkait suku bunga acuan.

Executive Director Head of Commercial Banking PT Bank UOB Indonesia Tonny Timor Basry menambahkan, stabilitas ekonomi domestik dan volatilitas rupiah menjadi pertimbangan utama investor masuk ke Indonesia. (KRN)

Judul	<b>Polisi Selidiki Tanah Ambles di Gubeng Surabaya</b>	Tanggal	Kamis, 20 Desember 2018
Media	Koran Tempo (halaman 8)		
Resume	Pemerintah Kota Surabaya meneliti unsur kelalaian dalam pengerjaan proyek.		

# Polisi Selidiki Tanah Ambles di Gubeng Surabaya

Pemerintah Kota Surabaya meneliti unsur kelalaian dalam pengerjaan proyek.

Arkhelau Wisnu  
aw.triyogo@tempo.co.id

**JAKARTA** –Kepolisian Daerah Jawa Timur dan Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya menyelidiki penyebab amblesnya Jalan Raya Surabaya Gubeng, Jawa Timur. Kemarin, penyidik kepolisian memeriksa 30 pekerja proyek pembangunan parkir bawah tanah Rumah Sakit Siloam Surabaya. Kepala Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Surabaya, Ajun Komisaris Besar Sudamiran, menduga pengerjaan proyek tersebut memicu amblesnya jalan itu.

Kepolisian juga menyelidiki dugaan kelalaian manusia yang menyebabkan amblesnya jalan hingga kedalaman 30 meter tersebut pada Selasa malam lalu. Namun Sudamiran masih irit bicara ihwal materi penyelidikan terhadap puluhan pekerja tersebut. "Nanti, masih kami dalam," kata Sudamiran di Surabaya, kemarin.

Kepala Pusat Data dan Informasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho, memastikan amblesnya tanah di Jalan Raya Gubeng bukan disebabkan oleh aktivitas tektonik. "Ini murni amblesan tanah, bukan likuefaksi, karena tidak ada pencatran tanah," ujarnya.

Sutopo mengatakan ambles terjadi akibat kesalahan konstruksi pembangunan gedung parkir bawah tanah yang tidak menggunakan dinding penahan tanah. Area pembangunan, kata dia, berhadapan langsung dengan

jalan raya dan mendorong tanah secara horizontal. "Hujan dan beban jalan membuat tanah mudah *sliding*," ujar dia. Akibatnya, amblesan tanah mengalir ke area konstruksi bawah tanah. Sutopo mengatakan, saat ini telah dibentuk tim independen untuk menyelidiki penyebab amblesnya tanah. Selain itu, kata dia, Pemerintah Kota Surabaya segera mengevaluasi perizinan dan mekanisme pengawasan pelaksanaan konstruksi serta melakukan audit forensik atas seluruh proyek tersebut. "Polisi melakukan penanganan untuk menginvestigasi ini," ujarnya.

Wakil Wali Kota Surabaya Wisnu Sakti Buana mengakui kurangnya pengawasan terhadap proyek tersebut. "Kami tak mungkin mengawasi proyek pemerintah kota yang sangat banyak," kata dia. Meski begitu, setelah bertemu dengan manajemen Rumah Sakit Siloam, Wisnu memastikan izin pengerjaan proyek dan analisis mengenai dampak lingkungan telah memenuhi syarat.

Wisnu mengatakan pihaknya juga mengundang tim ahli bangunan dan tim forensik kepolisian untuk menyelidiki amblesnya jalan. "Kami teliti apakah di tataran pelaksanaan ada kelalaian," ujarnya. Pemerintah Kota Surabaya berfokus memperbaiki Jalan Raya Gubeng agar bisa berfungsi kembali. Adapun General Affair Manager Rumah Sakit Siloam, Budijanto Sarjowinoto, mengatakan bakal mendukung investi-



Petugas pemadam kebakaran memeriksa kondisi tanah ambles di Jalan Raya Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, kemarin.

gasi kepolisian. Ia mengakui di lokasi amblesnya jalan tengah berlangsung pembangunan sarana retail dan sarana kesehatan. Ia mengatakan telah menyerahkan pelaksanaan proyek sepenuhnya kepada kontraktor, PT Nusantra Konstruksi Engineering (NKE). "RS Siloam nantinya hanya sebagai pengguna atau penyewa," kata dia. Direktur Operasional PT NKE, Ichu Budi Susilo, mengatakan pihaknya bakal kooperatif selama proses penyelidikan. Ichu mengakui perusahaannya menjadi salah satu kontraktor dalam proyek tersebut untuk menggarap penggalian dan konstruksi. "Ada kontraktor lain yang mengerjakan dinding penahan tanah dan tiang pancang," ujarnya.

● KUNIH S. WIDOWO | AJI NUGROHO | ANWARA

## Akses dari Kampus ITS dan Unair

Jalan Raya Gubeng merupakan salah satu ruas tersibuk di Kota Surabaya. Jalan satu arah yang cukup lebar itu merupakan akses menuju pusat kota Surabaya dari sisi timur, dari arah seperti Jalan Kertajaya, Dharmahasada, Sutorejo, dan Sukolilo. Di kawasan Surabaya timur ini berdiri kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Airlangga, dan sejumlah kampus perguruan tinggi swasta. Gubeng merupakan kawasan restoran, hotel, dan ruang terbuka hijau. Berikut ini informasi amblesnya ruas Jalan Raya Gubeng.



SUMBER: PUSAT WILKAWALOGI DAN MITIGASI BENCANA GEOTEKNIKA BADAN GEOLOGI KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL; BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL VII; KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAJY; PUSAT PENELITIAN GEOTEKNOLOGI LENINGGA ILMI PONTREKAWAN INDONESIA (LPIPI). ● BENNY ALWANTHARA